

LAMPIRAN III

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 2/SEOJK.05/2016

TENTANG

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PEMBIAYAAN SYARIAH

PEDOMAN PENILAIAN KUALITAS ASET PRODUKTIF

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
1.	Kemampuan Membayar Konsumen	Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan konsumen dengan Perusahaan Syariah baik, konsumen selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat. ▪ Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan konsumen dengan Perusahaan Syariah cukup baik dan konsumen selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan masih akurat. ▪ Terdapat laporan keuangan terkini dan adanya hasil analisis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan konsumen dengan Perusahaan Syariah memburuk dan informasi keuangan tidak dapat dipercaya atau tidak terdapat hasil analisis Perusahaan Syariah atas laporan keuangan/infor-masi keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan konsumen dengan Perusahaan Syariah semakin memburuk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan konsumen dengan Perusahaan Syariah sangat buruk dan informasi keuangan tidak tersedia atau tidak dapat dipercaya.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			analisis Perusahaan Syariah atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan konsumen.	Perusahaan Syariah atas laporan keuangan/informasi keuangan yang disampaikan konsumen.	yang disampaikan konsumen.		
		Kelengkapan dokumentasi Pembiayaan Syariah	Dokumentasi Pembiayaan Syariah lengkap.	Dokumentasi Pembiayaan Syariah lengkap.	Dokumentasi Pembiayaan Syariah kurang lengkap.	Dokumentasi Pembiayaan Syariah tidak lengkap.	Tidak terdapat Pembiayaan Syariah pembiayaan.
		Kepatuhan terhadap perjanjian Pembiayaan Syariah	Tidak terdapat pelanggaran perjanjian Pembiayaan Syariah.	Pelanggaran perjanjian Pembiayaan Syariah yang tidak prinsipil.	Pelanggaran terhadap persyaratan pokok perjanjian Pembiayaan	Pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian	Pelanggaran yang sangat prinsipil terhadap persyaratan pokok dalam

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
					Syariah yang cukup prinsipil.	Pembiayaan Syariah.	perjanjian perjanjian Pembiayaan Syariah.
		Kesesuaian penggunaan dana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan dana sesuai dengan pengajuan Pembiayaan Syariah (Penggunaan Pembiayaan Syariah sesuai dengan peruntukkan yang diajukan). ▪ Jumlah dan jenis fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, namun jumlahnya tidak material (Penggunaan Pembiayaan Syariah kurang sesuai dengan peruntukkan yang diajukan, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang cukup material (Penggunaan Pembiayaan Syariah kurang sesuai dengan peruntukkan yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan dana kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan, dengan jumlah yang material (Penggunaan Pembiayaan Syariah kurang sesuai dengan peruntukkan yang diajukan dan tidak terkait). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebagian besar penggunaan dana tidak sesuai dengan pengajuan pembiayaan (Penggunaan Pembiayaan Syariah kurang sesuai dengan peruntukkan yang diajukan dan tidak terkait).

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			<p>diberikan sesuai dengan kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perpanjangan Pembiayaan Syariah sesuai dengan analisis kebutuhan konsumen. 	<p>namun masih terkait).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, namun jumlahnya tidak material. ▪ Perpanjangan Pembiayaan Syariah kurang sesuai dengan analisis kebutuhan konsumen. 	<p>dan tidak terkait).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, dengan jumlah yang cukup material. ▪ Perpanjangan Pembiayaan Syariah tidak sesuai dengan analisis kebutuhan konsumen (perpanjangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan, dengan jumlah yang material. ▪ Perpanjangan Pembiayaan Syariah tidak sesuai dengan analisis kebutuhan konsumen (perpanjangan pembiayaan untuk menyembunyi-kan kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan jenis fasilitas diberikan lebih besar dari kebutuhan dengan jumlah yang sangat material. ▪ Perpanjangan Pembiayaan Syariah tanpa analisis kebutuhan konsumen.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
					Pembiayaan Syariah untuk menyembunyikan kesulitan keuangan).	keuangan), dengan penyimpangan yang cukup material.	
		Kewajaran sumber pembayaran kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dengan jelas dan disepakati oleh Perusahaan Syariah dan konsumen. ▪ Sumber pembayaran sesuai dengan struktur/jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran dapat diidentifikasi dan disepakati oleh Perusahaan Syariah dan konsumen. ▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembayaran berasal dari sumber lain dari yang disepakati. ▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis pembiayaan secara cukup material. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sumber pembayaran tidak diketahui, sementara sumber yang disepakati sudah tidak memungkinkan. ▪ Sumber pembayaran kurang sesuai dengan struktur/jenis Pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak terdapat sumber pembayaran yang memungkinkan. ▪ Sumber pembayaran tidak sesuai dengan struktur/jenis Pembiayaan Syariah.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			Pembiayaan Syariah. ▪ Skema pembayaran kembali yang wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>). ▪ Pendapatan valas mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.	Pembiayaan Syariah. ▪ Skema pembayaran kembali yang cukup wajar (termasuk dalam pemberian <i>grace period</i>). ▪ Pendapatan valas kurang mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas.	▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis Pembiayaan Syariah. ▪ Pendapatan valas tidak mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan	Syariah secara material. ▪ Skema pembayaran kembali yang kurang wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis Pembiayaan Syariah dengan kurun waktu yang cukup panjang. ▪ Pendapatan valas tidak	▪ Skema pembayaran kembali yang tidak wajar dan terdapat pemberian <i>grace period</i> yang tidak sesuai dengan jenis Pembiayaan Syariah dengan kurun waktu yang cukup panjang. ▪ Tidak terdapat penerimaan valas untuk mendukung pengembalian

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
					valas, secara cukup material.	mencukupi untuk mendukung pengembalian pembiayaan valas secara material.	pembiayaan valas.
2.	Kinerja Keuangan (Financial Performance) Konsumen	Perolehan laba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perolehan laba tinggi dan stabil. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perolehan laba cukup baik namun memiliki potensi menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perolehan laba rendah. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laba sangat kecil atau negatif. ▪ Kerugian operasional dibiayai dengan penjualan aset. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengalami kerugian yang besar. ▪ Konsumen tidak mampu memenuhi seluruh kewajiban dan kegiatan usaha tidak dapat dipertahankan.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
		Struktur permodalan	<ul style="list-style-type: none"> Permodalan kuat. 	<ul style="list-style-type: none"> Permodalan cukup baik dan pemilik mempunyai kemampuan untuk memberikan modal tambahan apabila diperlukan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio utang terhadap modal sangat tinggi.
		Arus kas	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas dan modal kerja kuat. Analisis arus kas menunjukkan bahwa konsumen dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas dan modal kerja umumnya baik. Analisis arus kas menunjukkan bahwa meskipun 	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas kurang dan modal kerja terbatas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa 	<ul style="list-style-type: none"> Likuiditas sangat rendah. Analisis arus kas menunjukkan ketidakmampuan membayar pokok, margin, hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan likuiditas. Analisis arus kas menunjukkan bahwa konsumen tidak mampu

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			<p>memenuhi kewajiban pembayaran pokok, margin, hasil investasi/bagi hasil, dan/atau imbal jasa (<i>ujrah</i>) tanpa dukungan sumber dana tambahan.</p>	<p>konsumen mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok, margin, hasil investasi/bagi hasil, dan/atau imbal jasa (<i>ujrah</i>) namun terdapat indikasi masalah tertentu yang apabila tidak diatasi akan mempengaruhi pembayaran di</p>	<p>konsumen hanya mampu membayar pokok dan sebagian margin, hasil investasi/bagi hasil, dan/atau imbal jasa (<i>ujrah</i>).</p>	<p>investasi/bagi hasil, dan/atau imbal jasa (<i>ujrah</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tambahan pinjaman/Pembiayaan Syariah baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. 	<p>menutup biaya produksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tambahan pinjaman/Pembiayaan Syariah baru digunakan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, secara material.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
				masa mendatang.			
		Sensitivitas terhadap risiko pasar	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah portofolio yang sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga relatif sedikit atau telah dilakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) secara baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa portofolio sensitif terhadap perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga tetapi masih terkendali. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha terpengaruh perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha terancam karena perubahan nilai tukar valuta asing dan suku bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha terancam karena fluktuasi nilai tukar valuta asing dan suku bunga.
3.	Prospek Usaha Konsumen	Potensi pertumbuhan usaha	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha memiliki potensi pertumbuhan yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha menunjukkan potensi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan usaha menurun. 	<ul style="list-style-type: none"> Kelangsungan usaha sangat diragukan, dan sulit untuk pulih

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
					yang sangat terbatas atau tidak mengalami pertumbuhan.		kembali. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemungkinan besar kegiatan usaha akan terhenti.
		Kondisi pasar dan posisi Konsumen dalam persaingan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Persaingan yang terbatas, termasuk posisi yang kuat dalam pasar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Posisi di pasar baik, tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Pangsa pasar sebanding dengan pesaing. ▪ Beroperasi pada kapasitas yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Posisi di pasar cukup baik tetapi banyak pesaing, namun dapat pulih kembali jika melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi perekonomian. ▪ Persaingan usaha sangat ketat dan operasional perusahaan mengalami permasalahan yang serius. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kehilangan pasar sejalan dengan kondisi perekonomian yang menurun. ▪ Operasional tidak kontinu.

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			<ul style="list-style-type: none"> Beroperasi pada kapasitas yang optimum. 	<p>hampir optimum.</p>	<p>strategi bisnis yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak beroperasi pada kapasitas optimum. 	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas tidak pada level yang dapat mendukung operasional. 	
		Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen yang sangat baik. Tenaga kerja yang memadai dan belum pernah tercatat mengalami perselisihan atau pemogokan tenaga kerja, atau pernah mengalami perselisihan/ pemogokan 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen yang baik. Tenaga kerja pada umumnya memadai, pernah mengalami perselisihan/ pemogokan tenaga kerja yang telah diselesaikan dengan baik namun masih ada 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen cukup baik. Tenaga kerja berlebihan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha Konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen kurang berpengalaman. Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang cukup besar sehingga dapat menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen sangat lemah. Tenaga kerja berlebihan dalam jumlah yang besar sehingga menimbulkan keresahan dan terdapat perselisihan/ pemogokan tenaga kerja dengan dampak

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
			ringan namun telah terselesaikan dengan baik.	kemungkinan untuk terulang kembali.		tenaga kerja dengan dampak yang cukup material bagi kegiatan usaha Konsumen.	yang material bagi kegiatan usaha Konsumen.
		Dukungan dari grup atau afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan mendukung usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan afiliasi atau grup stabil dan tidak memiliki dampak yang memberatkan terhadap konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hubungan dengan perusahaan afiliasi atau grup mulai memberikan dampak yang memberatkan terhadap konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan afiliasi atau grup telah memberikan dampak yang memberatkan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan afiliasi sangat merugikan konsumen.
		Upaya yang dilakukan Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Upaya pengelolaan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan belum melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perusahaan belum melaksanakan

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
		dalam rangka memelihara lingkungan hidup (bagi Konsumen berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup)	hidup baik dan mencapai hasil yang sekurang-kurangnya sesuai dengan persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.	hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.	hidup kurang baik dan belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang cukup material.	upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan penyimpangan yang material.	upaya pengelolaan lingkungan hidup yang berarti atau telah dilakukan upaya pengelolaan namun belum mencapai persyaratan minimum yang ditentukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki

No	Faktor	Komponen	Kualitas				
			Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
							kemungkinan untuk dituntut di pengadilan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 Januari 2016
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
PERASURANSIAN, DANA PENSIUN,
LEMBAGA PEMBIAYAAN, DAN
LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya
Direktur Hukum 1
Departemen Hukum

ttd
FIRDAUS DJAELANI

ttd
Yuliana